



KEMAMPUAN MENGINTERPRETASI ISI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X MAN 1 GRESIK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Teguh Adi Prasetyo*

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 13 Jul 2019

Accepted: 11 Nov 2020

Published: 16 Des 2020

Keyword:

kemampuan
menginterpretasi,
menginterpretasi isi
teks, teks laporan hasil
observasi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kebahasaan. Pertama aspek struktur yang mencakup aspek deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Kedua, kebahasaan umum yang mencakup aspek frasa, klausa, kalimat simpleks, kalimat kompleks, konjungsi, dan kata kerja. Ketiga, kebahasaan khusus yang mencakup aspek kalimat definisi, kalimat klasifikasi, dan kalimat rincian. Hasil penelitian kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan aspek struktur, berdasarkan aspek struktur, 27 siswa (81,8%) mendapat kualifikasi amat baik dengan rincian 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi kurang. Berdasarkan aspek kebahasaan umum dengan rincian 19 siswa (57,5%) mendapat kualifikasi amat baik, 11 siswa (33,3%) mendapat kualifikasi Baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi kurang. Berdasarkan aspek kebahasaan khusus dengan rincian 24 siswa (72,7%) mendapat kualifikasi amat baik, 4 siswa (12,1%) mendapat kualifikasi baik, 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi kurang.

* Corresponding author.

E-mail addresses: teguhadiprasetyo04@gmail.com (Teguh Adi Prasetyo)

PENDAHULUAN

Pada sebuah pendidikan, peran guru sangat penting, bukan hanya sekadar mendidik dan mengajar, namun guru dituntut untuk lebih memperhatikan perkembangan siswa-siswinya dengan dukungan dan motivasi dari guru siswa menjadi berkembang lebih baik Arikunto (2010:2). Dalam pendidikan terdapat pembelajaran yang ditujukan untuk peserta didik, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk dilakukan terutama dalam dunia pendidikan, melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat mengembangkan karakter, kecerdasan, dan kepribadian (Widjono 2012:3). Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia telah diterapkan sejak dulu hingga saat ini.

Pada Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013, kurikulum 2013 menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Teks adalah naskah yang ditulis untuk proses dan kegiatan pembelajaran. Menurut Nurchasanah (2015:85) teks adalah bahan atau naskah yang tertulis untuk pelajaran. Pembelajaran dalam bentuk teks telah diterapkan pemerintah dalam kurikulum terbaru 2013 untuk memperbarui dan merevisi kurikulum lama 2006. Pada kurikulum 2013 ini terdapat teks yang beragam dan variatif dan dapat untuk meningkatkan kualitas siswa, baik dari segi membaca, menulis, berbicara, maupun interpretasi. Oleh karena itu, teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia penting dan perlu untuk dipelajari terutama pada teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah hasil analisa dan temuan data secara ilmiah berdasarkan fakta yang ada. Hal ini selaras dengan pernyataan Koasih dan Restuti (2013:2) yang menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan hasil-hasil pengamatan atau laporan. Dalam teks laporan hasil observasi siswa harus melakukan pengamatan secara langsung karena data yang diperoleh berdasarkan fakta dan dianalisis secara sistematis. Dalam kurikulum 2013, siswa tidak hanya dituntut untuk lebih kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Akan tetapi siswa harus bisa menginterpretasi teks yang telah dirumuskan dalam kompetensi dasar (KD).

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Kemampuan Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 1 Gresik Tahun Pelajaran 2018/2019 berfokus pada menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi khususnya pada interpretasi struktur isi dan kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang *Kemampuan Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 1 Gresik Tahun Pelajaran 2018/2019*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Noor (2013:11) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa yang saat ini sedang terjadi tanpa memberikan perlakuan yang khusus.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Arikunto (2010:278) yang terdiri dari tiga tahap yaitu (1) persiapan, (2) tabulasi, (3) penilaian. *Pertama* dalam kegiatan persiapan ini meliputi (a) pengecekan nama dan kelengkapan identitas siswa dan (b) pengecekan kelengkapan siswa dan kelengkapan data seperti lembar instrumen. *Kedua* pada tahap tabulasi ini meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor, pengkodean terhadap sumber data, dan mengubah data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam melakukan paparan tentang

kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, pada tahap penilaian ini, penilaian kemampuan siswa dilakukan dengan cara menganalisis hasil tulisan siswa untuk menentukan skor pada setiap aspek yang akan diteliti.

Peneliti menilai dan mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan memberikan skor pada kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa. Setelah diberikan skor data mentah di ubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rentang Nilai	Kualifikasi Kemampuan
93%-100%	A (Amat Baik)
84%-92%	B (Baik)
75%-83%	C (Cukup)
<75%	D (Kurang)

Tabel 3.1 Pedoman Pengkualifikasian dengan Rentang Nilai

Berdasarkan tabel pedoman pengklasifikasian pada tabel di atas, presentase dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa adalah sebagai berikut.

- Apabila siswa mencapai tingkatan 93%-100%, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang amat baik (A).
- Apabila siswa mencapai tingkatan 84%-92%, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang baik (B).
- Apabila siswa mencapai tingkatan 75%-83%, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang cukup (C).
- Apabila siswa mencapai tingkatan <75%, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang belum kurang (D).

HASIL ANALISIS

4.1 Kemampuan Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi Dilihat dari Aspek Struktur

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik dari aspek struktur yang dibagi menjadi dua subaspek, yaitu (a) definisi umum, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat. Hasil penilaian subaspek struktur ini disajikan sebagai berikut.

Skor	Kualifikasi	Subaspek					
		Deskripsi Umum		Deskripsi Bagian		Deskripsi Manfaat	
		f	%	f	%	f	%
93-100	Amat Baik	30	90,9%	28	84,8%	31	93,9%
84-92	Baik	-	-	-	-	-	-
75-83	Cukup	-	-	-	-	-	-

>75	Kurang	3	9,1%	5	15,2	2	6,1%
-----	--------	---	------	---	------	---	------

Tabel 4.1.1 Siswa dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan 3 Subaspek Struktur

Berdasarkan pada tabel 4.1.1 dapat diketahui bahwa kemampuan menginterpretasi teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan aspek struktur bervariasi. Pada subaspek struktur deskripsi umum, kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang. Siswa yang mendapatkan skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 30 (90,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 3 (9,1%) siswa.

Pada subaspek struktur deskripsi bagian terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang. siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 28 (84,8%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 5 siswa (15,2%).

Pada subaspek struktur deskripsi manfaat kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 31 (93,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 2 siswa (6,1%).

Klasifikasi kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan keseluruhan aspek struktur dapat disimpulkan sebagai berikut.

Skor	Subaspek		
	Kualifikasi	f	%
93-100	Amat Baik	27	81,8%
84-92	Baik	1	3,1%
75-83	Cukup	2	6,1%
>75	Kurang	3	9,1%

Tabel 4.1.2 Siswa Dalam Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi dari Keseluruhan Aspek Struktur

Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata siswa mendapat kualifikasi amat baik dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek struktur dengan rincian 27 siswa (81,8%) mendapat kualifikasi amat baik, 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi kurang.

4.2 Kemampuan Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi Dilihat dari Aspek Kebahasaan Umum

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik dari aspek kebahasaan umum dibagi menjadi enam subaspek, yaitu (a) frasa, (b) klausa, (c) kalimat simpleks, (d) kalimat kompleks, (e) konjungsi, dan (f) kata kerja. Hasil penilaian subaspek ini disajikan sebagai berikut.

Skor	Kualifikasi	Subaspek											
		Frasa		Klausa		Kalimat Sim-pleks		Kalimat Kom-pleks		Kon-jungsi		Kata Kerja	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
93-100	Amat Baik	32	96,9	32	96,9	27	81,8	25	75,8	31	93,9	33	100
84-92	Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75-83	Cukup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>75	Kurang	1	3,1	1	3,1	6	18,1	8	24,2	2	6,1	-	-

Tabel 4.2.1 Siswa dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan 6 Subaspek Kebahasaan Umum

Berdasarkan pada tabel 4.2.1 dapat diketahui bahwa kemampuan menginterpretasi teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan aspek kebahasaan umum terbagi menjadi kualifikasi amat baik, dan kurang. Pada subaspek frasa, kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang. Siswa yang mendapatkan skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 32 (96,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 1 (3,1%) siswa.

Pada subaspek klausa terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang. siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 32 (96,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 1 siswa (3,1).

Pada subaspek kalimat simpleks kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 27 (81,8%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 6 siswa (18,1%).

Pada subaspek kalimat kompleks kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 25 (75,8%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 8 siswa (24,2%).

Pada subaspek konjungsi kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 31 (93,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 2 siswa (6,1%).

Pada subaspek kata kerja kualifikasi terbagi menjadi dua, yaitu amat baik, dan kurang, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 32 (96,9%) siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor >75 atau kualifikasi kurang sebanyak 1 siswa (3,1).

Klasifikasi kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan keseluruhan aspek kebahasaan umum dapat disimpulkan sebagai berikut.

Skor	Subaspek		
	Kualifikasi	f	%
93-100	Amat Baik	19	57,5
84-92	Baik	11	33,3%
75-83	Cukup	2	6,1%
>75	Kurang	1	3,1%

Tabel 4.2.2 Siswa Dalam Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi dari Keseluruhan Aspek Kebahasaan Umum

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat diketahui bahwa dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek kebahasaan umum dengan rincian 19 siswa (57,5%) mendapat kualifikasi amat baik, 11 siswa (33,3%) mendapat kualifikasi Baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi kurang.

4.3 Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dilihat dari aspek kebahasaan khusus

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik dari aspek struktur dibagi menjadi empat subaspek, yaitu (a) kalimat definisi (b) kalimat deskripsi, (c) kalimat klasifikasi, dan (d) kalimat rincian. Hasil penilaian subaspek ini disajikan sebagai berikut.

Skor	Kualifikasi	Subaspek							
		Kalimat Definisi		Kalimat deskripsi		Kalimat Klasifikasi		Kalimat Rincian	
		f	%	f	%	f	%	f	%
93-100	Amat Baik	10	100	24	72,7%	10	100%	10	100%
84-92	Baik	-	-	-	-	-	-	-	-
75-83	Cukup	-	-	4	12,1%	-	-	-	-
>75	Kurang	-	-	5	15,2%	-	-	-	-

Tabel 4.3.1 Siswa dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan 4 Subaspek Kebahasaan Khusus

Berdasarkan pada tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa kemampuan menginterpretasi teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan aspek kebahasaan khusus rata-rata mendapat kualifikasi amat baik. Pada subaspek kalimat definisi, semua siswa mendapatkan skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 33 (100%) siswa. Pada subaspek kalimat deskripsi, siswa yang mendapat skor 93-100 atau kualifikasi amat baik sebanyak 24 (72,7%) siswa, 4 siswa (12,1%) mendapat skor 75-83 atau dalam kualifikasi cukup, dan 5 siswa (15,2%) mendapat skor >75 atau dalam kualifikasi kurang. Pada subaspek kalimat rincian semua siswa sebanyak 33 orang (100%) mendapat skor 93-100 atau kualifikasi Amat Baik

Klasifikasi kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi

siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan keseluruhan aspek kebahasaan khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

Skor	Subaspek		
	Kualifikasi	f	%
93-100	Amat Baik	24	72,7%
84-92	Baik	4	12,1%
75-83	Cukup	3	9,1%
>75	Kurang	2	6,1%

Tabel 4.3.2 Siswa dalam Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi dari Keseluruhan Aspek Kebahasaan Umum

Berdasarkan tabel 4.3.2 dapat diketahui bahwa rata-rata siswa mendapat kualifikasi amat baik dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan aspek kebahasaan khusus dengan rician 24 siswa (72,7%) mendapat kualifikasi amat baik, 4 siswa (12,1%) mendapat kualifikasi baik, 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi kelas X tahun pelajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi amat baik dengan rincian sebagai berikut.

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan aspek struktur dengan presentase 94% berada dalam kualifikasi amat baik. 27 siswa dengan presentase (81,8%) mendapat kualifikasi amat baik, 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi kurang

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan aspek kebahasaan umum dengan presentase 95% berada dalam kualifikasi amat baik. 19 siswa dengan presentase 57,5% mendapatkan kualifikasi amat baik, 11 siswa (33,3%) mendapat kualifikasi Baik, 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 1 siswa (3,1%) mendapat kualifikasi kurang.

Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 1 Gresik tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan aspek kebahasaan khusus dengan presentase 96% berada dalam kualifikasi amat baik. 24 siswa dengan presentase sebanyak 72,7% mendapat kualifikasi amat baik, 4 siswa (12,1%) mendapat kualifikasi baik, 3 siswa (9,1%) mendapat kualifikasi cukup, dan 2 siswa (6,1%) mendapat kualifikasi kurang.

SARAN

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran baik di sekolah, maupun diluar sekolah (mandiri), maupun terbimbing. Adapun saran penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan, referensi,

serta penambah wawasan untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.

2) Bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan, atau referensi untuk meningkatkan kemampuan menginterpretasi teks laporan hasil observasi, dari segi struktur, kebahasaan umum, dan kebahasaan khusus.

3) Bagi siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, kebahasaan umum, dan kebahasaan khusus, serta dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dalam menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

Bagi penelitian lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi serta pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang kreatif dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieke Cipta.
- Koasih, E. dan Restuti. 2013. *Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurchasanah. 2015. *Membaca: Teks Ilmiah dan Nonilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.